

Abstract: Tax is a burden for society and company. Company can minimize tax burden with tax management strategy. Tax avoidance is one of the strategy that company can use. In this way, company can minimize tax burden while optimized its profit. The higher company profit, the higher firm performance and profitability. This research used secondary data which is obtained from Bursa Efek Indonesia and the test applied for 40 Manufacture Company by using Classic assumption test, pooling test, F test, t test, and Moderated Regression Analysis (MRA) which is processed by using SPSS 20.0. The result show that long term tax avoidance didn't has enough proof to positively influence the company performance. But, profitability can affect the relationship between tax avoidance and company performance.

Keywords: tax, tax management, tax avoidance, company performance, profitability, manufacture

Abstrak: Pajak merupakan iuran wajib yang dianggap sebagai beban baik oleh masyarakat maupun perusahaan. Perusahaan dapat meminimalkan beban yang timbul dari pajak tersebut dengan cara manajemen pajak. Salah satu cara manajemen pajak adalah dengan melakukan tax avoidance. Cara ini diharapkan dapat meminimalkan beban dan mengoptimalkan laba perusahaan. Dengan laba yang optimal, kinerja perusahaan dapat meningkat disertai dengan profitabilitas yang baik pula. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan pengujian dilakukan terhadap 40 perusahaan manufaktur dengan uji asumsi klasik, uji pooling, uji F, uji t, dan uji moderasi regresi (MRA) yang diolah dengan menggunakan SPSS 20.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tax avoidance jangka panjang tidak cukup bukti berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, profitabilitas dapat mempengaruhi hubungan antara tax avoidance dengan kinerja perusahaan.

Kata kunci: pajak, manajemen pajak, tax avoidance, kinerja perusahaan, profitabilitas, manufaktur